

ANALISIS BULAN FEBRUARI 2016

Minggu II (9 Februari – 12 Februari 2016)

Melanjutkan kenaikan harga emas pada pekan pertama Februari 2016, pada pekan kedua Februari 2016 ini, harga emas makin perkasa. Harga emas pada *chart* terlihat bergerak naik. Di bursa BKDI (ICDX) pada awal pekan, Selasa (9/2) tercatat pada level Rp 526.100 ke level yang menguat pada akhir pekan, Jumat (12/2) pada level Rp 543.100 per gram untuk kontrak penyerahan yang teraktif, Februari 2016. Demikian juga untuk kontrak Maret 2016, harga menguat dari posisi Rp 529.400 pada awal pekan, menjadi posisi Rp 546.500 pada akhir pekan kedua.

Jelang dan usai peringatan hari Imlek di beberapa negara, terutama di Asia Timur dan Tenggara, permintaan emas makin menanjak sehingga memicu kenaikan harga. Di bursa berjangka Comex New York Mercantile Exchange, pada perdagangan Selasa (9/2), harga berakhir naik tajam. Merujuk laporan berita Xinhua, bahwa melemahnya ekuitas AS memberikan dukungan terhadap logam mulia. Kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman April 2016 bergerak naik US\$ 40,2 atau 3,47 persen, menjadi menetap di US\$ 1.197,90 dolar as per ounce.

Saham-saham AS turun pada Senin (8/2), karena dipicu harga minyak mentah memperpanjang penurunannya. Para analis mencatat bahwa ketika ekuitas mencatat kerugian maka logam mulia biasanya naik, karena investor mencari tempat yang aman. Sebaliknya, ketika ekuitas membukukan keuntungan maka logam mulia biasanya turun. Indeks dolar AS juga jatuh pada Senin. Indeks adalah ukuran dari dolar terhadap sekeranjang mata uang utama.

Lazimnya, harga emas dan US\$ bergerak berlawanan arah, yang berarti jika kurs US\$ naik maka harga emas berjangka akan jatuh karena emas yang diukur dengan kurs US\$, menjadi lebih mahal bagi investor. Karena tidak ada data ekonomi yang dirilis pada Senin (8/2), para pedagang telah fokus pada harga minyak dan itu berdampak pada perekonomian AS.

Memasuki perdagangan Rabu (10/2), harga emas di dalam negeri, terutama harga jual emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) menyusut, sekaligus menghentikan tren penguatan yang terjadi dalam beberapa hari terakhir. Sementara harga beli kembali (*buyback*) emas Antam stagnan tidak berubah di tengah makin melesatnya emas global ke level tertinggi dalam tujuh bulan terakhir.

Merujuk data di situs Logammulia.com, Rabu (10/2), harga jual emas Antam turun Rp 2.000 menjadi Rp 562.000/gram dari posisi sebelumnya Rp 564.000/gram. Sementara, harga buyback emas Antam tidak berubah pada posisi Rp 510.000/gram dari sebelumnya pada level yang sama.

Kemudian merujuk data *Reuters*, Rabu (10/2), harga emas dunia dalam delapan sesi hari terus melesat naik ke posisi lebih tinggi dibandingkan tujuh setengah bulan terakhir ketika para investor mencari investasi yang aman di tengah kejatuhan pasar saham dan kekhawatiran tentang ekonomi global. Kejatuhan pasar saham dipicu ketakutan atas pelemahan yang terjadi pada sektor perbankan. Hal ini berimbas pada harga emas spot yang naik 0,2% menjadi US\$ 1.190,71 per ons, setelah sebelumnya sempat menembus level USD 1.194.06. Sedangkan untuk logam mulia juga naik ke level US\$ 1.200.60

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (11/2), harga emas di bursa dalam negeri, terutama BBJ, justru bergerak melemah. Harga emas ditransaksikan pada level Rp 523.900 per gram untuk kontrak Februari 2016. Pelemahan itu dipicu tekanan harga di bursa luar negeri, terutama Comex.

Harga emas di divisi Comex New York Mercantile Exchange, bergerak turun, seiring dengan pernyataan Ketua Federal Reserve AS Janet Yellen yang meredakan kekhawatiran investor tentang waktu kenaikan suku bunga berikutnya. Sehingga harga emas untuk kontrak paling aktif untuk pengiriman April 2016 tertekan US\$ 4 atau 0,33 persen, menjadi US\$ 1.194,60 per ounce.

Tampaknya, bahwa logam mulia berada di bawah tekanan karena Ketua Fed Janet Yellen menyatakan ketidakstabilan ekonomi global dapat mencegah AS menyimpang dari jalur pertumbuhan kuatnya. Tetap tercatat bahwa kenaikan lapangan pekerjaan dan upah yang kuat menunjukkan tanda-tanda yang baik bagi ekonomi AS.

Grafik Harga Emas Minggu II Februari 2016



Sementara itu, hingga akhir pekan, Jum'at (12/2), harga emas di dalam negeri, terutama di BBJ kembali bergerak naik signifikan menjadi Rp 543.100 dari sebelumnya Rp 523.900 untuk kontrak teraktif, Februari 2016. Kemudian di pasar spot, terutama di PT Antam, harga juga melonjak naik. Merujuk pantauan, harga emas telah mencapai Rp 573.000 per gram. Harga Emas yang melonjak tinggi adalah harga jual. Namun untuk harga *buyback*, pihak dari Antam telah menetapkan naik sekitar Rp 5.000. Harga emas tersebut di badrol dengan harga Rp 510.000 per gram.